

**KEMAMPUAN RESEPTIF DAN EKSPRESIF ANAK
BILINGUAL PENYANDANG ASD (*Autism Spectrum Disorder*):
Studi Kasus Anak ADHD di SDS Permata Ananda Bekasi**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Ilmu Linguistik**



**Oleh
TIA MARITA
1620722004**

Pembimbing I: Dr. Gusdi Sastra, M.Hum

Pembimbing II: Dr. Lindawati, M.Hum

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI LINGUISTIK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**Kemampuan Reseptif dan Ekspresif Anak Bilingual Penyandang ASD
(*Autism Spectrum Disorder*): Studi Kasus Anak ADHD di SDS Permata
Ananda Bekasi.**

Tia Marita: 1620722004

Pembimbing I: Gusdi Sastra, M.Hum., Ph.D. Pembimbing II: Dr. Lindawati, M.Hum

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan reseptif dan ekspresif yang dimiliki oleh anak penyandang ASD (*Autism Spectrum Disorder*) dengan tipe ADHD (*Attention Deficit/Hyperactivity Disorder*) berinisial T yang mampu berkomunikasi dengan dua bahasa atau bilingual di SDS Permata Ananda di Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan subjek tunggal, T, yang merupakan penyandang ASD/ADHD. Anak penyandang ASD (dalam hal ini ADHD) dikenal memiliki beberapa hambatan perkembangan salah satunya hambatan berbahasa dikarenakan kesulitan dalam berinteraksi. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana kemampuan reseptif dan ekspresif subjek dalam interaksi baik menggunakan B1 maupun B2. Peneliti melakukan observasi alami menggunakan metode simak libat cakup (SLB) yang mana peneliti terlibat secara langsung dalam interaksi dengan subjek. Bahasa yang digunakan dalam interaksi adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama (B1) subjek dan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (B2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memiliki kemampuan reseptif dan ekspresif dalam menerima dan menghasilkan ujaran baik dalam B1 maupun B2. Kemampuan reseptif dan ekspresif subjek dalam B1 dapat dilihat dari bagaimana subjek mampu memahami makna dan maksud ujaran lawan tuturnya dan kemudian memberikan respon berupa ujaran yang sesuai dengan konteks terhadap ujaran lawan tutur tersebut. Demikian juga dengan kemampuan reseptif dan ekspresif subjek dalam B2, subjek mampu memahami makna ujaran lawan tutur dalam B2 dan menghasilkan respon dengan menggunakan B2 sesuai dengan konteks ujaran lawan tuturnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa subjek mampu menggunakan dua bahasa secara reseptif dan ekspresif. Penemuan tersebut membuktikan bahwa dengan mendapatkan penanganan yang tepat sedini mungkin, hambatan interaksi tidak menjadi penghalang dalam penguasaan bahasa.

Kata Kunci: ASD, ADHD (*Attention Deficit/Hyperactivity Disorder*), Bilingual, Kemampuan Reseptif, Kemampuan Ekspresif.

**Receptive and Expressive Language Abilities of Bilingual Child with ASD
(Autism Spectrum Disorder): Case Study of ADHD Child at SDS Permata
Ananda Bekasi.**

Tia Marita: 1620722004

Supervised by: Gusdi Sastra, M.Hum., Ph.D, and Dr. Lindawati, M.Hum

Abstract

This study is focused on examining the receptive and expressive language ability of a child with ASD with ADHD classification. The subject of this research is T, a student of SDS Permata Ananda in Bekasi. This research is a case study research with a single subject, T, who has been diagnosed with ASD with ADHD type. Children with ASD (in this case ADHD) are known to have several developmental disorders, which one of them is language ability problems due to difficulty in interacting with others. In this study, researchers looked at how the subject's receptive and expressive abilities in interactions using both L1 and L2 by using the method of observation with semi-structured interview in which researchers directly involved in interviews and interactions with the subject. The language used in interactions is Indonesian as the first language (L1) of the subject and English as the second language (L2). The findings of this study indicate that subjects have excellent receptive and expressive abilities in accepting and producing speech both in L1 and L2. Subject is able to understand the meaning and purpose of the speech and deliver her mind and giving respond in speaking with L1. Subject is also able to understand utterances in L2 and express her thoughts and provide utterance responses to the interlocutor based on the context in L2. These findings prove that by early and appropriate handling, the interaction difficulties they have is not a problem in acquiring language ability.

Keywords: ASD, ADHD (*Attention Deficit / Hyperactivity Disorder*), Bilingual, Receptive Ability, Expressive Ability.